

**PENANAMAN NILAI RELIGIUS DALAM MEMBENTUK AKHLAK PADA
SISWA KELAS V MELALUI PEMBELAJARAN AGAMA
DI SD KARITAS NANDAN YOGYAKARTA**

Fransiskus Setyo Nugroho¹⁾, Drs. Paulus Wahana, M.Hum.²⁾

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sanata Dharma

1) Ssetyonugroho28@gmail.com

ABSTRACT

The process of instilling values plays an important role in shaping individual character and morals, especially during childhood when moral, social and cultural values begin to grow and develop. Educational institutions play a major role in instilling these values through an integrated approach that involves learning activities as well as the overall school situation and conditions. Various methods such as setting examples, forming positive habits, and conducting educational communication are effective means to instill values such as honesty, responsibility, and tolerance. This study aims to analyze the strategy and effectiveness of value inculcation in the context of education, as well as evaluate its influence on the formation of students' morals.

This research uses a descriptive qualitative approach. Data collection was carried out through observation, interviews, questionnaires. The subjects of this study were the Principal, Grade V Religion Teacher, and Grade V students. The object of this research is to obtain data from an observation of the school environment, school conditions, Catholic Religious learning, the application of religious values, and the results of the application of religious values. Data analysis techniques use data collection, data processing, data presentation, and conclusion drawing.

The results showed that fifth grade students of SD Karitas Nandan have implemented religious values through Catholic Religion learning. The way teachers in the learning process in the classroom is to use methods and approaches with students, for example by giving concrete examples such as sharing with friends, helping parents, or telling the truth. So that the results the process of embedding religious values in learning has proven to be effective, as reflected in the attitudes and behavior of students who reflect religious values in daily interactions and act positively both from teachers and others it becomes a manifestation of religious values.

Keywords: Value planting, religious values, morals, Religion

ABSTRAK

Proses penanaman nilai memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan akhlak individu, khususnya pada masa anak-anak ketika nilai-nilai moral, sosial, dan budaya mulai tumbuh dan berkembang. Lembaga pendidikan berperan utama dalam menanamkan nilai-nilai tersebut melalui pendekatan terpadu yang melibatkan aktivitas pembelajaran serta situasi dan kondisi sekolah secara menyeluruh. Berbagai metode seperti memberikan teladan, membentuk kebiasaan positif, dan melakukan komunikasi yang mendidik menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan sikap toleran. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis strategi serta efektivitas penanaman nilai dalam konteks pendidikan, sekaligus mengevaluasi pengaruhnya terhadap pembentukan akhlak peserta didik.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara, kuesioner. Subjek dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Agama kelas V, dan peserta didik kelas V. Objek penelitian ini untuk memperoleh data dari sebuah kegiatan observasi lingkungan sekolah, kondisi sekolah, pembelajaran Agama Katolik, penerapan nilai religius, dan hasil penerapan nilai religius. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas V SD Karitas Nandan telah mengimplementasikan nilai-nilai religius melalui pembelajaran Agama Katolik. Cara guru dalam proses pembelajaran di kelas yaitu menggunakan metode dan pendekatan bersama siswa misalnya dengan cara memberikan contoh konkret seperti berbagi dengan teman, membantu orang tua, atau berkata jujur. Supaya hasil proses penanaman nilai religius dalam pembelajaran tersebut terbukti efektif, sebagaimana tercermin dalam sikap dan perilaku siswa yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan dalam interaksi sehari-hari dan bertindak positif baik dari guru maupun sesama itu menjadi sebuah perwujudan dari nilai religius.

Kata Kunci: Penanaman nilai, nilai religius, akhlak, Agama